

Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Rugun Manalu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
rugunmanlu34@gmail.com

Jumaria Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
jumariasirait@gmail.com

Junifer Siregar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
junifersiregar08480@gmail.com

Alamat: Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar,
Sumatera Utara 21136;Telepon: (0622) 7550232

Korespondensi penulis : rugunmanlu34@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of language use in the speech texts of Class IX students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. The type of research used is qualitative research. The target of this research was class IX students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. The research location is at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Data collection techniques are observation techniques, documentation techniques, and interview techniques. The instrument in this research is a written test. The data in the research were analyzed using qualitative descriptive methods, namely the words obtained were interpreted by data reduction and data presentation. From the results of the analysis of speech texts with a total of 30 students in the aspect of spelling writing, 12 students writing punctuation, 21 students writing grammar, and 15 students writing vocabulary/terms. And the results of interviews conducted in research with 30 students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar, there are still many students who have difficulty writing speech texts using standard language. There were 10 (33%) students who understood the use of standard language in writing speech texts, and there were 20 (67%) students who had difficulty in writing speech texts using standard language.

Keywords: *Analysis of Language Use, Speech Text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Tempat penelitian di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, dan Teknik wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Data dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu kata- kata yang diperoleh di interpretasikan dengan reduksi data, penyajian data. Dari hasil analisis teks pidato dengan jumlah 30 dalam aspek penulisan ejaan sebanyak 20 siswa, penulisan tanda baca sebanyak 12 siswa, penulisan tata bahasa 21 siswa, dan penulisan kosa kata/istilah sebanyak 15 siswa. Dan hasil dari wawancara yang dilakukan dalam penelitian pada 30 siswa-siswi di SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih banyak siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato dalam penggunaan bahasa baku. yang paham dalam penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato sebanyak 10 (33 %) siswa, dan siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato dalam penggunaan bahasa baku sebanyak 20 (67 %) siswa.

Kata kunci : Analisis Penggunaan Bahasa, Teks Pidato

PENDAHULUAN

Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya, bahasa digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan pemikiran dan perasaan, selain itu bahasa juga sebagai cerminan kehidupan kepribadian seseorang.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir. Dari empat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis perlu menjadi pusat perhatian dimana menulis salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan kreativitas. Melihat kenyataan yang ada, rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato. Padahal kemampuan menulis merupakan salah satu pendukung penting siswa mahir berbahasa. Untuk mengatasi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis perlu adanya latihan menulis secara bertahap. Begitu pula saat siswa berlatih menulis teks pidato diperlukan latihan dan praktik menulis dan menggunakan bahasa yang baku sehingga perkembangan keterampilan dalam penggunaan bahasa yang baku pada saat menulis teks pidato siswa dapat meningkat.

Pidato merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Manusia sudah mengenal pidato sudah sejak lama. Pidato telah memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai kehidupan manusia, terutama peran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terlibat dalam sebuah komunitas. Kita bisa melihatnya dari kebiasaan manusia yang selalu menggunakan pidato saat pertemuan-pertemuan kelompok, seperti pertemuan bisnis, upacara bendera, resepsi, dan sebagainya.

Pembelajaran menulis teks pidato harus lebih banyak berupa latihan-latihan menulis. Kegiatan menulis ini akan menjadi pengalaman yang memungkinkan siswa untuk mau belajar, gemar menulis, dan akhirnya memiliki kemampuan dan siswa mulai terbiasa menulis. Kemampuan menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau teori saja, karena siswa tidak akan memperoleh kemampuan menulis hanya dengan mencatat dan mendengar. Kemampuan menulis siswa hanya dapat diperoleh melalui kegiatan menulis secara berturut dan berkesinambungan.

Menulis teks pidato merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan di sekolah. Menulis teks pidato di sekolah siswa kesulitan dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam menulis teks pidato. Ini menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan,

mengingat minat siswa untuk keterampilan menulis dan penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato masih terlihat rendah.

Bahasa baku ialah bahasa pokok, bahasa utama, bahasa standar, yang harus tunduk pada ketetapan yang telah dibuat dan disepakati Bersama mengenai ejaan, tanda baca, kosa kata dan istilah. Bahasa baku memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah atau aturan yang tetap. Tetapi, kemantapan itu cukup terbuka untuk perubahan yang bersistem di bidang kosa kata, peristilahaan, dan untuk perkembangan berjenis ragam dan gaya dibidang kalimat dan makna. Penggunaan bahasa baku dalam masyarakat dan, pelajar masih terlihat rendah. Hal ini dapat dikatakan siswa belum mempedomani Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Oleh karena itu menulis teks pidato dengan penggunaan bahasa baku menjadi salah satu materi yang esensial dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini yang menjadi persoalan atau problematika penelitian ini adalah siswa belum terampil dalam penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar pada umumnya siswa belum terampil menuliskan penggunaan bahasa yang baku dalam kalimat yang digunakan dalam menulis teks pidato. Oleh karena itu siswa sering membuat kesalahan dalam menulis teks pidato. Dari 32 siswa yang lulus dalam pemerolehan hasil menulis teks pidato sebanyak 12 orang (37,5 %) , dan siswa yang belum lulus dalam menulis teks pidato sebanyak 20 orang (62,5 %).

Berdasarkan data persentase hasil belajar menulis siswa diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat sebagai komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa ini meliputi dua bidang yaitu: bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita, dan arti makna adalah isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk arus bunyi itu disebut sebagai arus ujaran. Setiap bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia belum bisa dikatakan bahasa, apa bila tidak terkandung makna di dalamnya (Parlaungan Ritonga, dkk 2018:1).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulan pengertian bahasa menurut beberapa ahli diatas yaitu bahasa mampu mengkomunikasikan berbagai ide, gagasan, dan perilaku penuturnya bahasa tersebut. Dan bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran.

Pengertian Bahasa Baku

Bahasa baku diambil dari bahasa jawa yang berarti “pokok, utama”. Bahasa baku ialah bahasa pokok, bahasa utama, bahasa standar, yang harus tunduk pada ketetapan yang telah dibuat dan disepakati bersama mengenai ejaan, tanda baca, tata bahasa, kosa kata dan istilah. Kata baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar (KBBI). Bahasa baku adalah suatu variasi bahasa yang diterima masyarakat sebagai acuan atau model Samin (dalam buku Ritonga, dkk 2018:12) Ritonga, (2018:13) mengemukakan bahwa bahasa baku digunakan dalam acara tertentu yang lebih mengikat dan resmi.

Berdasarkan pengertian Bahasa baku diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa baku dapat memperhubungkan semua penutur dari berbagai dialek bahasa itu sendiri. Jadi bahasa baku yang mempersatukan mereka menjadi satu masyarakat bahasa serta meningkatkan proses identifikasi penutur seseorang dengan seluruh masyarakat tersebut.

Pengertian Bahasa Tidak Baku

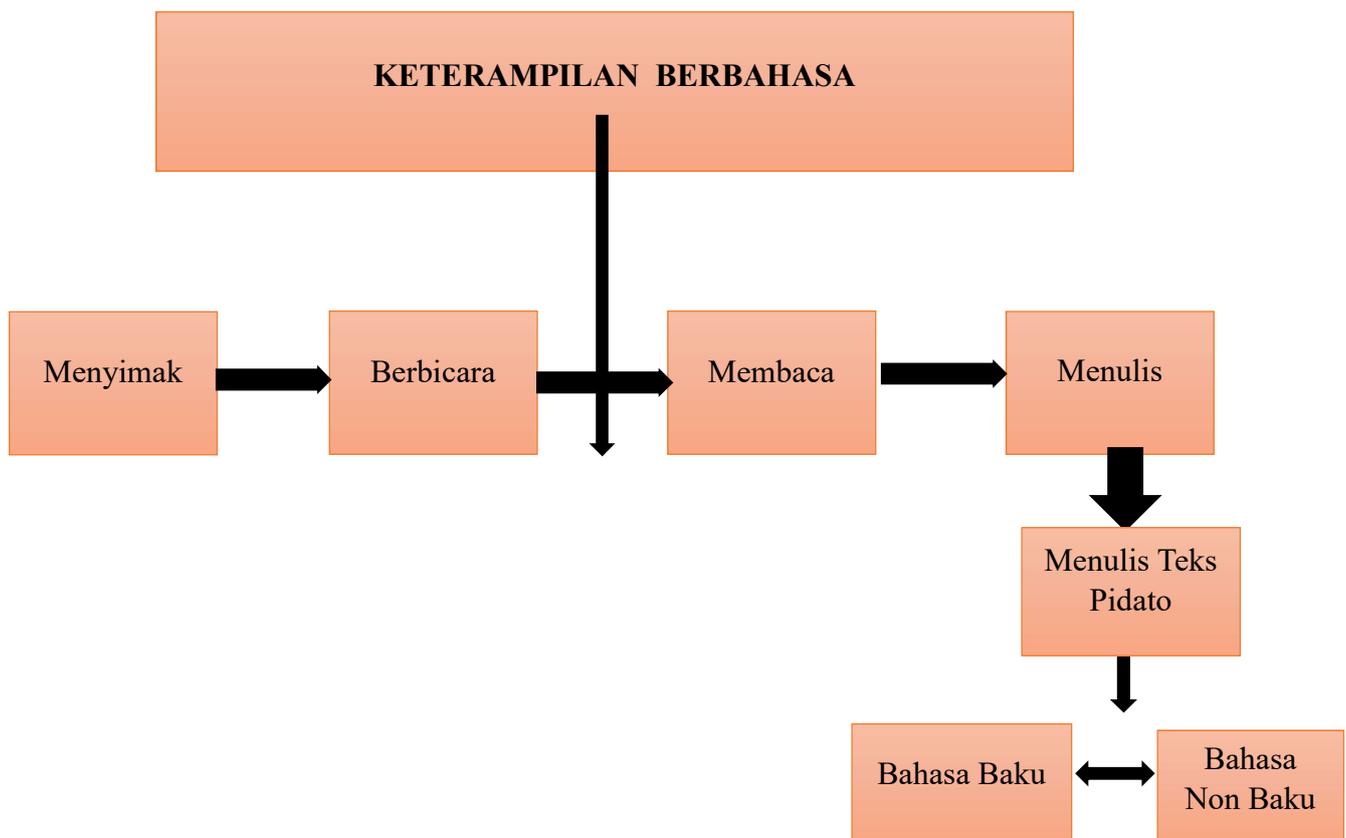
Bahasa tidak baku adalah kata-kata yang pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah bahasa Indonesia. Kata tidak baku adalah bagian dari kekayaan bahasa Indonesia. Pemakaian kata tidak baku berkaitan dengan situasi dan kondisi. Penggunaan kata tidak baku ini banyak digunakan dalam percakapan lisan yang cenderung bersifat akrab atau informal. Oleh karena tidak bersifat formal, maka bahasa yang digunakan dalam penyampaiannya berisi kata-kata tidak baku. Pemakaian kata tak baku biasanya bertujuan untuk menimbulkan rasa keakraban dan keleluasaan berkomunikasi di antara mereka. Penggunaannya dalam bentuk tulisan, dapat ditemukan dalam komunikasi akrab seperti surat menyurat pribadi (Iskak, dkk., 2008).

Pengertian Pidato

Pidato adalah seni mengungkapkan pikiran dengan kata-kata kepada orang banyak secara jelas dan logis. Pidato dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan dapat diterima oleh pendengar. Umumnya, orang yang melakukan pidato akan menyampaikan

gagasannya kepada orang lain atau pendengar. Isi pembicaraan di dalam pidato akan menjelaskan mengenai ide dan petunjuk. Tak jarang juga orang yang melakukan pidato akan memberikan nasihat-nasihat kepada para pendengarnya. Hal itu tergantung pada konteks atau kondisi pidato tersebut. Umumnya, pidato akan dilakukan oleh orang yang dianggap penting. Dalam artian, orang tersebut dibutuhkan untuk menyampaikan sebuah pernyataan atau pandangan. Hal-hal yang disampaikan tersebut berisi informasi dengan cara berorasi. Menurut KBBI, pidato adalah sebuah pengungkapan pikiran ke dalam bentuk kata-kata. Pidato ditujukan kepada orang banyak. Selain itu, pidato adalah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.

Berdasarkan pengertian pidato menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pidato merupakan aktivitas berbicara di depan umum yang dilakukan untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran mengenai suatu topik. Dengan begitu, teks pidato adalah sebuah teks yang berisi gagasan, pendapat, dan pengetahuan terhadap suatu topik yang nantinya akan disampaikan di depan umum.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif, perlu adanya tahapan kerja yang sistematis. Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya penelitian ditentukan oleh ketepatan penulis dalam memilih metode penelitian. Dimana metode merupakan suatu cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Sugiono (2016:2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.” Ary, dkk (1982:415) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi status gejala pada saat penelitian dilakukan.” Dengan kata lain metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang menjadi pusat perhatian dan mendukung objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena data penelitian menggunakan pengumpulan data terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka. Metode penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah. Oleh karena itu, metode penelitian Analisis Penggunaan Bahasa Pada Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar menggunakan metode penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan terhadap siswa SMP Negeri 6 Pematang siantar kelas IX yang berjumlah 30 siswa masih banyak siswa yang belum paham tentang penggunaan bahasa baku pada saat menulis teks pidato. Dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap 30 siswa yang paham dalam penggunaan bahasa baku 10 (33 %) siswa, sedangkan yang siswa yang kesulitan dalam penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato sebanyak 20 (67 %) siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengetahui bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam penggunaan bahasa baku pada saat menulis teks pidato.

4.2.2 Hasil Analisis Teks Pidato Siswa

Setelah melakukan wawancara dalam penelitian ini, kemudian melakukan tes tertulis terhadap siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Setelah itu hasil tes tertulis dalam menulis teks pidato dianalisis.

Tabel 1. Hasil Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Bahasa Baku			
		Ejaan	Tanda Baca	Tata Bahasa	Kosa Kata/Istilah
1	Candri Purba	<p>-Diindonesia (seharusnya penulisan ejaan yang benar Di Indonesia)</p> <p>-Komplek (seharusnya penulisan ejaan Kompleks)</p> <p>-produktifitas (seharusnya penulisan ejaan yang benar Produktivitas)</p> <p>-Darastis (penulisan ejaan yang benar Drastis)</p>	-	-	-Dampak (seharusnya kosa kata menggunakan Akibat)
2	Chyntia	-dgn (seharusnya penulisan tanda ejaan Dengan)	<p>- Pada, pagi hari ini izinkan saya untuk menyampaikan pidato saya yang berjudul manfaat gotong royong</p> <p>- Dengan adanya gotong royong ini maka rasa kebersamaan dan juga toleransi . akan semakin tinggi.</p>	-	-
3	Cika Gultom	<p>-jaman (seharusnya penulisan yang benar Zaman)</p> <p>-inpormasi (seharusnya penulisan yang benar Informasi)</p>	-	-	-globalisasi

*Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX
SMP Negeri 6 Pematang Siantar*

4	Daniel		- Mengajarkan anak – anak . untuk selalu menjaga kebersihan akan mengubah mereka menjadi anak – anak yang sehat dan cerdas.	-Mengajarkan anak – anak .	-
5	Elena Sinaga		-Selain itu rajinlah berolah raga minimal 30 menit . setiap hari, seperti berjalan kaki, berlari, dan berenang.	- mengkonsumsi makanan- makanan bergizi seperti buah – buahan, sayura- sayuran	-
6	Diva	- jaman(penulisan ejaan yang benar Zaman)	-Generasi cerdas pasti memilih untuk tidak membiasakan diri merokok. Apalagi merokok untuk anak muda jaman sekarang sudah pasti tidak baik untuk merokok.	-	-
7	Grace Purba	-krakter(penulisan ejaan yang benar Karakter) -yg(penulisan ejaan yang benar Yang) -srius(penulisan ejaan yang benar Serius)	-	-meninggalkan nilai – nilai luhur -bagi orang-orang	-
8	Hagai	-tehnologi (penulisan ejaan yang benar Teknologi) -menginsvirasi (penulisan ejaan yang benar Menginspirasi)	-Dalam era tehnologi yang makin maju ini, banyak pelajar lebih tertarik pada gadget dan media sosial . dari pada buku	-membaca buku-buku	-era -buku -saya
9	Glenn	-identifitas (penulisan ejaan yang benar Identitas)	-	-	-kita
10	Inez	-	-Selamat pagi buat hadirin semua, pertama-tama	- pertama-tama marilah kita panjatkan	-

			marilah kita panjatkan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	
11	Jesen Saragi	-fondasi (penulisan ejaan yang benar Pondasi) -pinansial (penulisan ejaan yang benar finansial)	- Ketika kita mengalokasikan Sebagian, dari pendapatan kita. untuk menabung kita sedang membangun fondasi keuangan yang kokoh.	- memberi kita kebebasan pinansial untuk mencapai Impian kita.	-kita mengalokasikan Sebagian, dari pendapatan kita.
12	Jimmy Purba	-bawah (penulisan ejaan yang benar bahwa) -beresiko (penulisan ejaan yang benar berisiko)	-	- merupakan obat – obatan terlarang dan, berbahaya untuk tubuh pengguna. - membuat orang-orang akan rela menghabiskan banyak uang hanya untuk mendapatkan narkoba.	-Kita pasti tahu -Dan bebbahaya untuk tubuh -jika mengkoms umsi narkoba akan beresiko
13	Joan Saragih	-Hp (penulisan ejaan yang benar handphone)	-	- Teman- teman pasti pernah memegang gedget seperti HP. - menyimpan data-data penting.	-
14	Josardi Sinaga	-	-	-Jangan lagi kita membuang- buang makanan -Membersihkan saluran- saluran air yang tersumbat oleh penumpukan sampah -marilah kita merawat dan menjaga lingkungan kita.	-jika kita -jangan lagi kita membuang makanan -kita nyaman
15	Josua	-anugrah (penulisan yang benar anugerah) -inklusip (penulisan yang benar inklusif) -berkotribusi (seharusnya penulisan yang	- Salah satu aspek penting dari toleransi adalah saling menghormati agama dan, kepercayaan kita	-	-diantara kita sebagai sesama manusia -kita jaga dan rawat Bersama -ditengah perbedaan yang ada

*Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX
SMP Negeri 6 Pematang Siantar*

		benar berkontribusi)			
16	Juniko	-peduli (penulisan yang benar peduli)	-	-Narkoba adalah obat-obatan yang terlarang	-kita -dimana narkoba dapat membunuh kita
17	Kevin Sitorus	-kwalitas (penulisan yang benar kualitas)	-	-	-kita
18	Kevin Purba	-optimal (penulisan yang benar Optimal)	-kenapa demikian, seharusnya menggunakan tanda tanya ?	-Untuk itu jagalah Kesehatan dengan makan-makanan yang bergizi dan, berolahraga dengan teratur.	-
19	Keisya	-kwatir (penulisan yang benar Khawatir)	-	-	-kita akan sering kwatir dengan banjir yang ada disekitar kita
20	Kristina	-aspirasi (penulisan yang benar Inspirasi)	-	- serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	-
21	Lois Lubis	-yg (penulisan yang benar Yang)	- Demikian pidato singkat tentang kebersihan dari saya terima kasih.	-	-kita yg jug suka kebersihan
22	Michael	-	- Selamat pagi buat kita semuanya.	-ditemukan kerusakan mata pada anak-anak dibawah umur	-kita semuanya -ditemukan
23	Natanel	-murit (penulisan yang benar Murid) -konsen (penulisan yang benar Konsentrasi)	-	-murit-murit terkasih, mulai sekarang kalian harus terbiasa untuk disiplin saat belajar disekolah.	-disekolah
24	Ipan Siagian	-	-	-marilah kita meningkatkan minat baca di kalangan pelajar dengan membaca buku- buku yang bermutu dan menginspirasi.	-

25	Nikita Purba	-	-demikian . pidato yang saya sampaikan terimakasih	- Mereka menjadi sering lupa waktu dan sering berkata-kata kasar - menjadi penerus generasi dan membangun negeri kita ini	-
26	Noel	-	-	- Janganlah lagi kita membuang-buang makanan -membersihkan saluran-saluran air yang tersumbat oleh penumpukan sampah -munculnya penyakit-penyakit ringan , yang dapat membahayakan Kesehatan .	- berdampak pada Kerusakan lingkungan , melainkan juga berdampak pada Kesehatan kita .
27	Putra Sagala	-bkn (penulisan yang benar Bukan) -berinopasi (penulisan yang benar Berinovasi)	-	-marilah sama-sama memajukan sistem Pendidikan di Indonesia dengan terus berupaya dan berinovasi dalam mendidik.	-
28	Putri	-	-	- Hal-hal di atas jika dibiarkan bisa berdampak pada aspek psikologis remaja -untuk itulah marilah kita cegah segala bentuk macam kenakalan remaja dalam bermedia sosial	-berdampak pada aspek psikologis remaja dan akan merugikan mereka dimasa kini dan masa yang akan datang
29	Putri Barasa	-Krena (penulisan yang benar Karena) -bergiji (penulisan yang benar bergizi)	- Kenapa demikian	-	-
30	Skolastika	-inporansi (penulisan yang benar Informasi)	-Selain itu. anak-anak remaja perlu diberikan pembekalan	- Selain itu. anak – anak remaja perlu diberikan pembekalan	-

		-fondasi (penulisan yang benar pondasi)			
--	--	---	--	--	--

(Sumber: hasil analisis teks pidato siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar)

Berdasarkan table 1 masih banyak terdapat kesalahan penggunaan bahasa dari aspek bahasa baku penulisan ejaan, tanda baca, tata bahasa dan, penulisan kosa kata/istilah dalam penulisan teks pidato yang ditulis siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Tabel 2. Data Pendukung Teks Pidato Siswa

No	Nama Siswa	Data Pendukung
1	Chanri Purba	Paragraf 2: Diindonesian jumlah pengguna narkoba begitu besar, karena lemahnya penegakan hukum di Indonesia para pengedar internasional dapat bekerja sama dengan warga negara Indonesia dan memperoleh keuntungan yang besar. Pengguna narkoba dan zat adiktif lainnya itu membawa dampak yang luas dan komplek , sebagai dampaknya antara lain perubahan perilaku, gangguan kesehatan, dan menurunnya produktifitas kerja secara darastis , kriminalitas. Dan tindak kekerasan.
2	Chyntia	Paragraf 2: Pada, pagi hari ini izinkan saya untuk menyampaikan pidato saya yang berjudul manfaat gotong royong. Seperti yang kita tahu bahwa masyarakat Indonesia dikenal sangat senang membantu dan bahu membahu. Salah satu buktinya yaitu dgn adanya budaya gotong royong atau kerja bakti ini adalah salah satu hal yang sangat positif. Dengan adanya gotong royong ini maka rasa kebersamaan dan juga toleransi . akan semakin tinggi.
3	Cika Gultom	Paragraf 3 : Di jaman sekarang ini internet tentunya telah menjadi hal yang bisa dibidang paling banyak dilakukan. Teknologi internet sudah tidak asing lagi bagi kita, dimana sudah mengalami kemajuan sampai saat ini namun sekarang internet sudah banyak memakai. Kemajuan teknologi internet karena globalisasi dengan kata lain internet juga dapat membantu pekerjaan banyak orang. Internet tidak hanya digunakan untuk membantu pekerjaan tetapi juga dapat digunakan mencari inpormasi yang luas.
4	Daniel	Paragraf 2: Mengajarkan anak – anak . untuk selalu menjaga kebersihan akan mengubah mereka menjadi anak – anak yang sehat dan cerdas. Mereka akan tumbuh dengan baik dan peduli terhadap lingkungan dimasa depan, di tambah juga dengan lingkungan sekolah yang bersih akan mengubah mereka nyaman untuk menuntut ilmu di sekolah.
5	Diva	Paragraf 3

		Untuk itu mulailah dengan mengatur pola makan mengonsumsi makanan-makanan bergizi seperti buah – buahan, sayur-sayuran , dan sumber protein tanpa lemak. Selain itu rajinlah berolah raga minimal 30 menit . setiap hari, seperti berjalan kaki, berlari, dan berenang. Namun gaya hidup seimbang tidak hanya terkait dengan makanan dan olah raga. Kita juga perlu menjaga Kesehatan mental dengan tidur yang cukup dan menghindari stres, dan menjalin hubungan sosial yang positif.
6	Elena Sinaga	Paragraf 3: Generasi cerdas pasti memilih untuk tidak membiasakan diri merokok. Apalagi merokok untuk anak muda jaman sekarang sudah pasti tidak baik untuk merokok. Satu kali mencoba hisap rokok, biasanya akan terus di ulangi karena rokok juga dapat membuat kecanduan , merokok tidak hanya merugikan Kesehatan, namun juga menguras uang untuk membelinya. Jadi jangan sampai mencoba-coba merokok, serta bagi yang sudah merokok sebaiknya hentikan mulai sekarang sebelum memperburuk Kesehatan anda. Demikian pidato yang saya sampaikan terima kasih.
7	Grace Purba	Paragraf 2: Pada Zaman ini kita sudah memasuki jaman krisis krakter khususnya di kalangan remaja yang sudah mulai meninggalkan nilai – nilai luhur yang menjadi identitas bangsa kita sejak dahulu. Hal ini tidak bisa dianggap remeh tapi perlu di tangani secara srius serta mendapatkan perhatian yg lebih terutama bagi orang – orang yang memiliki tanggung jawab di bidang Pendidikan.
8	Haggai	Paragraf 3: Dalam era tehnologi yang makin maju ini, banyak pelajar lebih tertarik pada gadget dan media sosial . dari pada buku. Padahal, minat baca memiliki peran penting dalam pembentukan wawasan dan pengetahuan. Buku adalah jendela dunia , dan melalui membaca kita dapat memahami budaya, ilmu pengetahuan dan, kita akan lebih tahu dengan membaca akan meningkatkan pemikiran dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Paragraf 4 Oleh karena itu , mari kita tingkatkan minat baca dikalangan pelajar dengan membaca buku – buku yang bermutu dan menginsvirasi. Sekian pidato yang saya sampaikan terima kasih.
9	Glenn	Paragraf 2: Sebagai anak bangsa memiliki kecintaan terhadap budaya kita adalah suatu keharusan. Karena budaya adalah warisan berharga yang menghubungkan kita dengan Sejarah identivitas kita. Budaya Indonesia begitu kaya dan beragam suku, bahasa, adat istiadat, tarian, musik dan, kuliner menghiasi negeri kita yang indah. Namun dengan semakin berkembangnya zaman kita terkadang lupa untuk menghargai dan mencintai kekayaan budaya ini.

10	Inez	<p>Paragraf 1: Selamat pagi buat hadirin semua, pertama-tama marilah kita panjatkan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa . saya mengucapkan terima kasih kepada panitia yang sudah memberi kesempatan untuk meyampaikan pidato saya yang berjudul “Pentingnya Ilmu”.</p>
11	Jessen Saragi	<p>Paragraf 3: Dengan menabung kita memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi masa depan. Ketika kita mengalokasikan Sebagian, dari pendapatan kita. untuk menabung kita sedang membangun fondasi keuangan yang kokoh. Hal ini akan memberikan perlindungan dalam situasi darurat dan, memberi kita kebebasan pinansial untuk mencapai Impian kita.</p>
12	Jimmy Purba	<p>Paragraf 2: Kita pasti tahu, bawah banyak anak muda sekarang yang tergiur ingin mencoba narkoba padahal narkoba itu merupakan obat – obatan terlarang dan, berbahaya untuk tubuh pengguna. Kita pasti pernah melihat video tentang orang yang kecanduan narkoba , memang awalnya narkoba memberikan efek terasa enak namun lama kelamaan pengguna akan kecanduan.</p> <p>Paragraf 3: Bahkan sampai membuat orang- orang akan rela menghabiskan banyak uang hanya untuk mendapatkan narkoba. Jika mengkomsumsi narkoba akan beresiko patal pada diri kita bahkan membuat seseorang jadi tidak waras.</p>
13	Joan Saragih	<p>Paragraf 3: Teman- teman pasti pernah memegang gadget seperti HP. Memang gadget saat ini sangat membantu dalam mencari informasi, hiburan, dan bahkan menyimpan data- data penting. Namun anak mudah sekarang menyalahgunakan gezet, misalnya melakukan hack, menonton video porno, atau memberikan hujatan pada orang lain di sosial media.</p> <p>Paragraf 4: Sebagai anak muda cerdas seharusnya kita tidak malakukan hal ini, karena orang cerdas tidak akan melakukan perbuatan sia- sia atau merugikan orang lain. Jika kita memiliki gadget, gunakanlah sebaik mungkin untuk hal yang bermanfaat seperti mencari informasi.</p>
14	Josardi Sinaga	<p>Paragraf 3 Jangan lagi kita membuang- buang makanan ambil porsi secukupnya, berikan makanan pada sesame yang membutuhkan. Jika kita membuangnya secara sia- sia marilah kita bekerja sama menanam pohon di sekitar lingkungan rumah kita. Membersihkan saluran- saluran air yang tersumbat oleh penumpukan sampah. Maka dari</p>

		itu, kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting , menjaga kebersihan dari diri sendiri dan, lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih akan membuat kita nyaman dan, meminimalisir timbulnya penyakit. Karena itu jika kita abaikan, lantas generasi mana lagi yang sanggup memulainya? Untuk itu marilah kita merawat dan menjaga lingkungan kita.
15	Josua	Paragraf 2: Toleransi adalah sikap terbuka dan menghormati perbedaan di antara kita sebagai sesama manusia. Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman suku, agama, budaya dan, bahasa. Keberagaman ini adalah anugrah yang perlu kita jaga dan rawat bersama. Toleransi adalah kunci untuk menjaga keharmonisan di tengah perbedaan yang ada. Paragraf 3 Salah satu aspek penting dari toleransi adalah saling menghormati agama dan, kepercayaan kita hidup di negara dengan beragam keyakinan dan, menghargai perbedaan ini adalah pondasi bagi Masyarakat yang inklusip dan damai. Mari jadikan agama sebagai sumber inspirasi untuk berbuat baik dan, berkontibusi positif bagi bangsa dan negara.
16	Juniko	Paragraf 2 Narkoba adalah obat- obatan yang terlarang. Narkoba saat ini sering digunakan oleh kalangan remaja atau anak sekolah karena anak remaja sekarang sangat mudah terpengaruh dengan godaan orang lain. Oleh karena itu kalua kita sudah mencobanya kita bakalan ketagihan dan merusakkan tubuh kita. Kita harus perdul dengan Kesehatan tubuh kita dimana narkoba dapat membunuh kita.
17	Kevin Sitorus	Paragraf 2 Pada dasarnya, dengan ilmu hidup kita akan lebih mudah dan, sangat berkah. Dengan ilmu juga kita akan mengetahui banyak pengetahuan dan kwalitas berpikir kita akan lebih maju dan tentunya kita harus lebih semnagat dalam menuntut ilmu.
18	Kevin Purba	Paragraf 3: Kesehatan sangatlah mahal. Kenapa demikian, Karena tubuh yang sehat yang memacu kita untuk dapat bekerja secara obtimal . Untuk itu jagalah Kesehatan dengan makan-makanan yang bergizi dan, berolahraga dengan teratur.
19	Keysia	Paragraf 3 Pada saat musim penghujan kita akan sering kwatir dengan banjir yang ada disekitar kita. Oleh karena itu untuk mencegah banjir maka buanglah sampah pada tempatnya supaya tidak terjadi banjir di lingkungan kita.
20	Kristina	Paragraf 3

		Sikap menghormati guru bisa tercermin dalam tindakan sederhana seperti mendengarkan dengan penuh perhatian saat mereka mengajar, bertanya dengan sopan saat hal yang tidak di pahami, serta mengerjakan tugas dengan sungguh- sungguh sebagai bentuk aspirasi terhadap waktu dan usaha yang telah mereka inpestasikan dalam Pendidikan.
21	Lois Lubis	Paragraf 2 Setiap siswa yg mendapat jadwal piket sebaiknya datang lebih awal untuk membersihkan kelas. Selain itu semua siswa membuang sampah tidak sembarangan agar kebersihan lingkungan selalu terjaga, menjaga kebersihan sekolah mencerminkan diri kita yang juga suka dengan kebersihan. Semoga kita bisa menjadi bagian yang dapat membuat sekolah menjadi tempat yang nyaman. Demikian pidato singkat tentang kebersihan dari saya terima kasih.
22	Michael	Paragraf 1 Selamat pagi buat kita semuanya. saya berterima kasih kepada panitia yang memberikan kesempatan untuk menyampaikan pidato tentang menjaga kesehatan mata. Tentu saja semua orang ingin memiliki mata yang sehat karena mata merupakan salah satu organ yang paling penting pada tubuh yang digunakan untuk melihat. Untuk itu Kesehatan mata harus selalu di jaga karena saat ini banyak di temukan kerusakan mata pada anak- anak di bawah umur.
23	Natanael	Paragraf 2 Saat ini kita sering menemukan banyak murit yang masih sering melanggar aturan yang dibuat untuk menjaga kedisiplinan selama berada di lingkungan sekolah. Murid- murid terkasih, mulai sekarang kalian harus terbiasa untuk disiplin saat belajar di sekolah. Karena dengan menjaga kedisiplinan, kita semua bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tenang dan lebih konsen. Kalian harus tahu bahwa disiplin ini sangatlah penting. Mulai sekarang mulailah untuk lebih berdisiplin dengan cara tidak terlambat datang kesekolah, tidak membawa alat elektronik ke sekolah, dan tidak berkelahi sesama murid lainnya.
24	Ipan Siagian	Paragraf 2 Buku adalah jendela dunia dan melalui membaca kita dapat memahami banyak pengetahuan dan, melalui membaca akan dapat meningkatkan pemikiran dan pengetahuan yang lebih banyak dan maju. Oleh karena itu, marilah kita meningkatkan minat baca di kalangan pelajar dengan membaca buku- buku yang bermutu dan menginspirasi. Sekian pidato singkat yang saya sampaikan terima kasih.
25	Nikita Purba	Paragraf 3 Dan sekarang tidak jarang orang yang membuka internet atau warnet. Namun juga ada kebanyakan pelajar yang memanfaatkan internet untuk hal yang sia-sia, seperti bermain game online dan melihat hal- hal yang tidak baik. Mereka menjadi sering lupa waktu dan sering berkata-kata kasar, kurang memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Maka perlu kita perhatikan bagaimana

		memanfaatkan internet supaya terhindar dari hal-hal yang tidak baik. Maka, tidaklah sulit bagi pelajar untuk meraih prestasi, menjadi penerus generasi dan membangun negeri kita ini. Demikian . pidato yang saya sampaikan terimakasih.
26	Noel	Paragraf 2 Janganlah lagi kita membuang-buang makanan. Ambil porsi secukupnya, berikan makanan pada sesama yang membutuhkan. Jangan lagi kita membuangnya secara sia-sia. Marilah kita bekerja sama, menanam pohon di sekitar lingkungan rumah kita, membersihkan saluran-saluran air yang tersumbat oleh penumpukan sampah. Perlu kita sadari bahwa pencemaran lingkungan bukan hanya berdampak pada kerusakan lingkungan, melainkan juga berdampak pada kesehatan kita. Munculnya penyakit-penyakit ringan, hingga berat, yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Maka dari itu kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Demikian pidato yang saya sampaikan terima kasih.
27	Putra	Paragraf 3 Bkn soal mengajar sampai pandai saja tetapi juga mendidik karakter anak didik itu sendiri. Pendidikan karakter penting diterapkan di lembaga formal seperti sekolah. Karena itu, marilah sama-sama memajukan sistem pendidikan di Indonesia dengan terus berupaya dan berinopasi dalam mendidik. Demikian pidato yang saya sampaikan sekian dan, terima kasih
28	Putri	Paragraf 2 Hal-hal di atas jika dibiarkan bisa berdampak pada aspek psikologis remaja dan akan merugikan mereka di masa kini dan masa yang akan datang. Hadirin yang saya hormati, Untuk itulah mari kita cegah segala bentuk macam kenakalan remaja dalam bermedia sosial dengan beberapa hal seperti, fokus dengan pendidikan dan masa depan, orang tua wajib selalu memantau aktivitas media sosial anak-anaknya, memberi tahu batasan dalam bermedia sosia. Demikian pidato yang saya sampaikan semoga bermanfaat terima kasih.
29	Putri Barasa	Paragraf 2 Kenapa demikian, Krena tubuh yang sehatlah yang memacu kita untuk dapat bekerja secara optimal. Oleh karena itu menjaga Kesehatan tubuh sangat perlu sekali supaya terhindar dari sakit dan penyakit yang ada saat ini, makanlah makanan yang bergiji dan istirahat yang cukup. Demikian pidato yang saya sampaikan sekian dan terima kasih.
30	Skolastika	Paragraf 2 usia remaja masih belum bisa maksimal mencerna segala inpormasi. Sementara pengawasan dari orang sekitar minim. Saat anak memasuki usia remaja, artinya sedang dalam tahap transisi menuju kedewasaan. Tidak sedikit orang tua memberikan kebebasan

		sebebas-bebasnya. Kepercayaan orang tua ini tidak salah, namun tetap harus diberi batasan sesuai norma masyarakat dan agama. Selain itu, anak – anak remaja perlu diberikan pembekalan sebagai fondasi dalam menjalani kehidupannya. Demikian pidato yang saya sampaikan sekian dan terima kasih.
--	--	--

(Sumber: hasil analisis teks pidato siswa)

4.3 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis penggunaan bahasa dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Lokasi penelitian dilakukan di kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrument penelitian tes tertulis teks pidato dan, wawancara. Dari hasil yang telah dilakukan dengan instrument penelitian melalui tes tertulis teks pidato siswa masih banyak terdapat siswa yang belum paham dalam penggunaan bahasa pada saat menulis teks pidato. Dari hasil analisis teks pidato yang ditulis siswa kelas IX masih terdapat kesalahan dalam penggunaan bahasa dari aspek bahasa baku baik dari segi penulisan ejaan, tanda baca, tata bahasa, dan kosa kata/istilah pada saat menulis teks pidato. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini masih banyak terdapat siswa yang kesulitan dalam menulis teks pidato, dan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa baku pada saat menulis teks pidato masih terlihat rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahasa dari aspek bahasa baku dalam penulisan ejaan, tanda baca, tata bahasa, dan, kosa kata/istilah dalam menulis teks pidato masih terlihat rendah. Dari hasil analisis teks pidato dengan jumlah 30 dalam aspek penulisan ejaan sebanyak 20 siswa, penulisan tanda baca sebanyak 12 siswa, penulisan tata bahasa 21 siswa, dan penulisan kosa kata/istilah sebanyak 15 siswa. Dan hasil dari wawancara yang dilakukan dalam penelitian pada 30 siswa-siswi di SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih banyak siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato dalam penggunaan bahasa baku. yang paham dalam penggunaan bahasa baku dalam menulis teks pidato sebanyak 10 (33 %) siswa, dan siswa yang kesulitan dalam penulisan teks pidato dalam penggunaan bahasa baku sebanyak 20 (67 %) siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa. Tetap semangat untuk belajar dan meraih prestasi yang tinggi untuk memperoleh kehidupan yang Sejahtera dimasa depan, sehingga mampu menjadi generasi yang berdampak bagi negara.
2. Bagi sekolah. Diharapkan sekolah dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa, dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam belajar
3. Bagi peneliti. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan bahasa dari aspek bahasa baku dalam menulis teks pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donal, Jacobs, Cheser, Razavieh, Asghar, (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Penerjemah Arif Fuchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Badudu, J.S, 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*, Gramedia, Jakarta.
- Chaer, 2013. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesian*. Jakarta: PT Grasindo
- Devianty, R. (2017). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 1(2), 121-132. Diakses 19 Juni 2023
- Dalman. 2016. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358-368. Diakses 22 Juni 2023
- Hendrikus, D.W. (2016). *RETORIKA: Terampil berpidato, Berdiskusi*,
- Harimurti Kridalaksana, (2018). *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya
- Iskak, Ahmad dan Yusnitanah. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMK dan Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Jamilah, Jamilah. "Penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* (2017). [https:// www. bola. com/ ragam/ read/ 4705068 /ciri-ciri-kata-baku-dan-tidak-baku](https://www.bola.com/ragam/read/4705068/ciri-ciri-kata-baku-dan-tidak-baku). Diakses 4 Juli 2023
- Jalaludin, Rahmat. (2004:3). *Bahasa Indonesia Karya Ilmiah*. Medan: Penerbit ombak 2012
- Keraf Gorys, 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores. Nusa Indah
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian Pidato. Diakses 11 Juli 2023
- Nana Sudjana, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Parlaungan Ritonga, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia Pragktis*. Medan: Bartong Jaya Medan
- Rusmandi, (1992). *Pengertian Pidato*. Bandung: Pionir Jaya.
- Santoso, Tri, and Atiqa Sabardila. "Analisis kesalahan berbahasa pidato mahasiswa magister pengkajian bahasa universitas muhammadiyah surakarta yang memerankan diri menjadi

- calon kepala daerah Kabupaten Blora."Jurnal Penelitian Humaniora(2018).<http://ejournal.stkipmpringsewu.lpg.ac.id/index.php/pesona>. Diakses 23 Juli 2023
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44-51.
- Soehartono, D. S. N. F., Loekman, A., & Julianto, C. D. (2019). KAJIAN PENGGUNAAN BAHASA BAKU OLEH SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 8(3), 202-207.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Samin. (2018). *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya
- Sumantri, Maman. (2013). *Teknik Menyusun Pidato/ Sambutan*. Jakarta: Balai
- Tarigan, H.G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun. (2007). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Indonesiatera.
- Waridah, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> ISSN: -p-ISSN: 2614-4743. Diakses 6 Juli 2023
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).
- Yanuarita, (2012:20). *Bahasa Indonesia karya Ilmiah*. Medan: Penerbit ombak 2012.